

ABSTRACT

Nofi Rohmatul Laili. 170521100043. Sociology study program. The gemblakan tradition among warokan and members of the reog art of Ponorogo in 1960-1980 (study of Pandak Village, Balong District, Ponorogo Regency).

The purpose of this study was to determine the gemblakan tradition carried out by warokan and members of the reog ponorogo arts from 1060-1980 in Pandak Village. The theoretical analysis used in this research is the theory of symbolic interactionism.

To achieve the research objectives, the writer uses historical qualitative research methods. In data collection techniques using unstructured interviews and secondary data. Informants were selected using the snowball sampling technique. While the data analysis is done by analyzing all the information through the data reduction process, it can also be directly presented/displayed the data after which conclusions are drawn. The final stage is the process of analyzing this data by checking the validity of the data by using the triangulation technique of data sources.

The results in this study The gemblakan tradition among warokan and members of the Reog Ponorogo Arts in Pandak Village in 1960-1980 were (1) The response to their impulse to have a lover before marriage by maintaining gemblak. (2) In addition, gemblak is used as a symbol that the warokan and members of the Reog Ponorogo Arts are people who have advantages in the economy because they are able to pay, and fulfill all gemblak needs. (3) Gemblak himself is a handsome 15-year-old boy who is proposed to and contracted by members of the reog ponorogo arts for a period of one to three years with a calf as a wage. gemblak has a role as a jathilan dancer (jaran kepang) besides that, gemblak must also obey whatever his employer orders and wherever his employer goes such as a stall, during a wedding celebration to accompanying his employer to rest at night to be "hugged".

Keywords: Warokan, Reog Ponorogo Art Member, Gemblakan

ABSTRAK

Nofi Rohmatul Laili. 170521100043. Program studi sosiologi. Tradisi *gemblakan* dikalangan *warokan* dan anggota kesenian reog ponorogo tahun 1960-1980 (studi desa pandak kecamatan balong kabupaten ponorogo).

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tradisi *gemblakan* yang dilakukan oleh *warokan* dan anggota kesenian reog ponorogo tahun 1960-1980 di desa pandak. Analisa teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik.

Untuk mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif historis. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan data sekunder. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara menganalisis seluruh informasi lewat proses reduksi data, dapat pula langsung disajikan/display data setelah itu diambil kesimpulan. Tahap akhir adalah proses analisis data ini dengan melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Hasil dalam penelitian ini Tradisi *gemblakan* di kalangan *warokan* serta anggota Kesenian *Reog Ponorogo* di Desa Pandak tahun 1960-1980 merupakan (1) Respon akan dorongan hatinya untuk memiliki kekasih sebelum menikah dengan cara memelihara *gemblak*. (2) Selain itu *gemblak* dijadikan sebagai simbol bahwa para *warokan* maupun anggota Kesenian *Reog Ponorogo* sebagai orang yang memiliki kelebihan dalam ekonomi karena mampu membayar, serta memenuhi semua kebutuhan *gemblak*. (3) *Gemblak* sendiri merupakan anak laki-laki berusia 15 tahunan yang tampan yang dipinang dan dikontrak oleh anggota kesenian *reog ponorogo* dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun dengan upah berupa anak sapi. *gemblak* memiliki peran sebagai penari *jathilan* (jaran kepang) selain itu, *gemblak* juga harus mematuhi apapun yang diperintahkan majikannya dan kemanapun majikannya pergi seperti kewarung, saat hajatan pernikahan sampai harus menemani majikannya beristirahat saat malam hari untuk “dipeluk”.

Kata Kunci: Warokan, Anggota Kesenian Reog Ponorogo, Gemblakan

